

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama	:	Ir. Purnawan Budisetia	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19, Br Tohpati, Ds. Kesimanketherthalangu, Denpasar Timur, Bali	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Padang Galeria I/32 Br Padang Sumbu Kaja Ds. Pdangsambian Kelod Denpasar Barat	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	0361 462431	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Pelaksana / Managing Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 14 April 2021 / April 14, 2021



Ir. Purnawan Budisetia
Direktur Pelaksana / Managing Director

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-33

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00107/3.0355/AU.1/11/1191-1/1/IV/2021 Report No. 00107/3.0355/AU.1/11/1191-1/1/IV/2021
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

**Board of Executive and Board of Management
YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

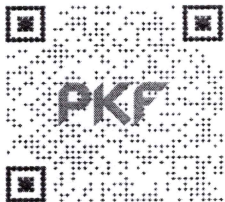
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali tanggal 31 Desember 2020, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali as of December 31, 2020, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1191
14 April 2021 / April 14, 2021

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	1.561.209.516	1.307.713.375	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2e,2i,5	20.575.000	11.541.848	Others receivable
Beban dibayar di muka	2j,6	6.732.532	6.534.000	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	10.061.460	-	Advance payment
JUMLAH ASET LANCAR		1.598.578.508	1.325.789.223	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap tidak terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp328.432.564 pada tahun 2020 dan Rp296.560.421 pada tahun 2019	2k,9	112.772.736	132.938.579	Unrestricted fixed asset, net of accumulated depreciation Rp328,432,564 in 2020 and Rp296,560,421 in 2019
Aset tetap terikat, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp756.276.356 pada tahun 2020 dan Rp614.130.115 pada tahun 2019	2k,10	338.178.444	472.109.685	Restricted fixed assets, net of accumulated depreciation Rp756,276,356 in 2020 and Rp614,130,115 in 2019
Aset lain-lain	2e,8	60.000.000	60.000.000	Other assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		510.951.180	665.048.264	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.109.529.688	1.990.837.487	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang pajak	10	1.352.886	1.518.891	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2f	2.047.620	11.393.439	Accrued expense
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.400.506	12.912.330	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto tidak terikat	2k	1.010.739.384	1.016.499.443	Unrestricted net assets
Aset neto terikat	2k	1.095.389.798	961.425.714	Restricted net assets
JUMLAH ASET NETO		2.106.129.182	1.977.925.157	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		2.109.529.688	1.990.837.487	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN AKTIVITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF ACTIVITIES

For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2020	2019	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2I, 11	358.630.960	613.124.046	Unrestricted income
Beban usaha tidak terikat	2I, 12	(366.020.114)	(461.810.419)	Unrestricted operating expenses
Pendapatan lain-lain tidak terikat		1.629.095	2.287.174	Unrestricted other income
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		(5.760.059)	153.600.801	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		1.016.499.443	862.898.642	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		1.010.739.384	1.016.499.443	UNRESTRICTED NET ASSETS END OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat	2I,13	2.296.114.358	2.697.025.412	Restricted income
Beban usaha terikat	2I,14	(2.200.207.143)	(2.428.257.025)	Restricted operating expenses
Pendapatan lain-lain terikat		38.056.869	1.569.404	Restricted other income
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT		133.964.084	270.337.791	INCREASE IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN		961.425.714	691.087.923	RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN		1.095.389.798	961.425.714	RESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat	(5.760.059)	153.600.801	Increase (decrease) unrestricted net assets
Kenaikan aset neto terikat	133.964.084	270.337.791	Increase in restricted net assets
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan tidak terikat	34.005.474	37.447.915	Unrestricted depreciation expenses
Penyusutan temporer	142.226.969	125.939.260	Restricted depreciation expenses
Rugi pelepasan aset tetap	510.938	633.334	Loss on disposal of fixed assets
Kas diperoleh sebelum perubahan modal kerja	304.947.406	587.959.101	Cash receipt before change in working capital
Piutang lain-lain	(9.033.152)	11.258.152	Other receivable
Uang muka pembelian	(10.061.460)	8.000.000	Advance payment
Beban yang masih harus dibayar	(9.345.815)	8.637.213	Accrued expense
Beban dibayar di muka	(198.533)	132.800	Prepaid expenses
Aset lain-lain	-	(39.000.000)	Other assets
Utang pajak	(166.005)	465.597	Taxes payable
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	276.142.441	577.452.863	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap tidak terikat	(13.206.300)	(15.908.000)	Purchase of unrestricted fixed assets
Pembelian aset tetap terikat	(9.440.000)	(250.739.100)	Purchase of restricted fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22.646.300)	(266.647.100)	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	253.496.141	310.805.763	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.307.713.375	996.907.612	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.561.209.516	1.307.713.375	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

**YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 yang dibuat dihadapan Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 dari Inti Sariwati, S.H., notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Maksud dan tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian adalah membantu warga masyarakat penyandang cacat yang hidup miskin dan/ atau kekurangan serta menjalankan kegiatan di bidang rehabilitasi dan terapi penyandang cacat tubuh/fisik. Terjadi perubahan atas Akta terakhir yang dibuat oleh Notaris Inti Sariwati, S.H., No.4 tanggal 5 Oktober 2007 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar yayasan. Yayasan semula berkedudukan di Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali setelah perubahan Akta Yayasan berkedudukan di Jalan Badak Agung No. 18, Desa Sumerta Klod, Banjar Badaksari, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
 - a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
 - b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
 - c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali was established by Deed No. 35 dated April 17, 2001 of Notary I Made Puryatma, S.H., in Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2007 of Inti Sariwati, S.H., notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article Association.

The Foundation domicile in Annika Linden Centre, located at Jl. Bakung No 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Article Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The purpose and objectives of the Foundation as stated in the deed of establishment are to assist people with disabilities who are poor and/or lacking and also conducting activities in the field of rehabilitation and therapy of people with physical / physic disabilities. Changes to the latest Deed made by Notary Inti Sariwati, S.H., No.4 dated October 5, 2007 regarding the changes of the entire foundation's article association. The Foundation was originally located at Jalan Sekar Tunjung No. 37 Denpasar - Bali, after the amendment of the Foundation's Deed domiciled at Jalan Badak Agung No. 18, Sumerta Klod Village, Banjar Badaksari, East Denpasar District of Denpasar City.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Establishing and organizing health centers and provide health services such as :*
 - a. *Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.*
 - b. *Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.*
 - c. *Providing physical training to disabled people.*
2. *Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Kesejahteraan Sosial Pemerintah Provinsi Bali Nomor 466.3/2131/Dinsosnaker yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tertanggal 15 Desember 2017 di hadapan I Ketut Ariana, S.H. Notaris di Denpasar dan disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0007996 tertanggal 22 Desember 2017 dan Surat Keputusan Pengurus No. 011/RP-YPK/XII/2017 tertanggal 28 Desember 2017, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Dewan Pembina

Ketua

Dr. Tony Gosal

Dewan Pengawas

Ketua

Drs. I Gusti Made Bagiadi

Dewan Pengurus

Ketua

Elsye Suryawan, S.Kom

Sekretaris I

Iwan Tjoegito

Sekretaris II

Yohana Ratih CH, S.H.

Bendahara

Ratih Fajar Rahayu, S.H.

Direktur Pelaksana

Ir. Purnawan Budisetia

Board of Executive

Chairman

Board of Supervisor

Chairman

Board of Committee

Chairman

Secretary I

Secretary II

Treasury

Managing Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2021.

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 14, 2021.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial
- The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";
- The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 71 about "Financial Instruments";
- PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 "Leases".
- ISAK 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entity's Financial Statements"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Foundation's accounting policies and has no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan bisa memberikan dampak terhadap Yayasan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Foundation's operations and resulted in effect on the financial statements are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

Penerapan atas ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”

Adoption of ISAK 35 “Presentation of Non-Profit Oriented Entity’s Financial Statements”

ISAK 35 menggantikan PSAK 45 “Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”. ISAK 35 menyediakan pedoman bagaimana entitas dengan aktivitas nonlaba menyajikan laporan keuangannya.

ISAK 35 replaces PSAK 45 “Financial Reporting for Non-Profit Organisations”. ISAK 35 provides guidance on how entities with non-profit activities present their financial statements.

Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss (“ECL”) model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Yayasan menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Foundation has adopted PSAK 71 “Financial Instruments” effective for the financial year beginning January 1, 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new classification under PSAK 71.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Yayasan di mana saat ini, Yayasan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Foundation as currently the Foundation did not enter into transactions related to the hedge accounting.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and balances

Yayasan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

The Foundation maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
 (lanjutan)

c. Foreign currency transactions and balances
 (continued)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Sebelum 1 Januari 2020

Before January 1, 2020

i. Klasifikasi

i. Classification

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Yayasan hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Foundation classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Foundation only has loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Yayasan terdiri dari piutang lain-lain, kas dan setara kas dan uang muka pembelian lainnya pada laporan posisi keuangan.

The Foundation's loans and receivables comprise other receivables, cash and cash equivalents and advance payment in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

ii. Recognition and derecognition

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Yayasan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Yayasan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Foundation commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Foundation has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

iii. Pengukuran

iii. Measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk di jual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

Setelah 1 Januari 2020

After January 1, 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Yayasan menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Foundation has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provision for declining in value for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk kategori ini dan piutang Yayasan terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortised costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Foundation’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets included In this category and the Foundation’s receivables consist of cash and cash equivalents, other receivables and advance payment in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which held for trading or the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and dividend income recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.

The Foundation has no financial assets in this category.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

f. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income* (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Foundation has no financial assets in this category.

f. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

f. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Yayasan mencakup utang pajak dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan entitas atau pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

f. Financial liabilities (continued)

As of December 31, 2020, the Foundation's financial liabilities included tax payables and accrued expenses, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the entity or the counterparty.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Yayasan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Foundation assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

After January 1, 2020

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Yayasan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Yayasan menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha diakui dan piutang lain-lain disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap

Yayasan telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Yayasan telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Foundation applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been entitled based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Foundation assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and others receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the end of year.

j. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

k. Fixed assets

The Foundation has been implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Foundation has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(lanjutan)

(continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode saldo garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight line method based on the economic useful lives of the assets which are estimated as follows:

Masa manfaat / Useful lives		
Komputer	4 tahun / years	Computer
Kendaraan	4 / 8 tahun / years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun / years	Office equipments
Perabotan kantor	4 tahun / years	Office furnitures
Peralatan terapi	4 / 8 tahun / years	Therapy equipments
Peralatan mengajar	4 tahun / years	Teaching equipments

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang tidak dipergunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap bersangkutan dan laba rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan aktivitas periode yang bersangkutan.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of activity. While costs of significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the statement of activity for the year.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Revenue and expense recognition

Pendapatan terikat diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expense is recognized based on to its benefit in the year (*accrual basis*).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Yayasan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Yayasan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Leases

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Foundation has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Foundation has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Yayasan harus menilai apakah:

- Yayasan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Yayasan memiliki hak ini ketika Yayasan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Yayasan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Yayasan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Yayasan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Yayasan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

As lessee

At the inception of a contract, the Foundation assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Foundation shall assesses whether:

- *The Foundation have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Foundation has the right to direct the use of the asset. The Foundation have this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 1. *The Foundation have the right to operate the asset;*
 2. *The Foundation have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Foundation allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Foundation recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Yayasan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Yayasan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Yayasan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Yayasan menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Leases (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Foundation use its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Foundation are reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Foundation are reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Foundation present right-of-use assets and lease liabilities separatedly in the statement of financial position.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Yayasan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Yayasan akan mengeksekusi opsi beli, maka Yayasan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Yayasan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Yayasan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Yayasan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Yayasan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Ketika Yayasan bertindak sebagai penyewa, Yayasan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Yayasan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Yayasan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

m. Leases (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Foundation by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Foundation will exercise a purchase option, the Foundation depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Foundation depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Foundation have elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Foundation recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Foundation account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

When The Foundation act as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, The Foundation make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the University and Subsidiaries consider certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

n. Aset neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset Neto Tidak Terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat

Aset Neto Terikat

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat;

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Yayasan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Yayasan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Net assets

Net assets are the residual in the assets of the The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the The Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted Net Assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the University;
- b. Receipt of fund donations/ aid is not binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;
- d. The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.

Restricted Net Assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors. Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ aid temporarily binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid temporarily binding;

o. Impairment of non-financial assets

The Foundation assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Foundation make an estimate of the asset's recoverable amount.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Yayasan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Yayasan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of activities and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Foundation use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Foundation estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

o. Impairment of non-financial assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Yayasan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Yayasan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of accounts receivable

The Foundation calculate ECL for accounts receivable and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Foundation adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimates and assumptions (continued)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Depreciation of fixed assets (continued)

Nilai tercatat neto atas aset tetap terikat per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp338.178.444 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp472.109.686. Nilai tercatat neto atas aset tetap tidak terikat per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp112.772.736 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp132.938.579. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9 dan 10.

The net carrying amount of the restricted fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp338,178,444 and as of December 31, 2019 amounted to Rp472,109,686. The net carrying amount of the unrestricted fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp112,772,736 and as of December 31, 2019 amounted to Rp132,938,579. Further details are disclosed in note 9 and 10.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Kas	15.079.450	16.252.896	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.046.722.974	803.128.362	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	332.827.218	345.951.487	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	117.677.743	69.128.196	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara Tbk	42.652.770	73.252.434	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	6.249.361	803.128.362	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	1.561.209.516	1.307.713.375	Total

Yayasan tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Foundation does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

5. OTHER RECEIVABLE

The balance of other receivable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Piutang donasi	17.575.000	-	Donation receivable
Piutang karyawan	-	8.541.848	Employee receivable
Lain-lain	3.000.000	3.000.000	Others
Jumlah	20.575.000	11.541.848	Total

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

6. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Asuransi kesehatan	6.732.532	6.534.000	Health insurance
Jumlah	6.732.532	6.534.000	Total

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.061.460 dan nihil.

7. ADVANCE PAYMENT

The balance of advance payment as of December 31, 2020 and 2019 were amounted to Rp10,061,460 and nil, respectively.

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pengadaan barang dan jasa.

Purchase advances are for purchase of goods and service.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. ASET LAIN-LAIN

8. OTHER ASSETS

Saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Koperasi	60.000.000	60.000.000	Cooperative
Jumlah	60.000.000	60.000.000	Total

9. ASET TETAP TIDAK TERIKAT

9. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020 / Beginning balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2020/ Ending balance December 31, 2020	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	25.860.000	-	-	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	52.926.000	3.464.300	-	(1.500.000)	54.890.300	Office equipments
Perabotan kantor	-	-	-	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	170.463.000	9.742.000	-	-	180.205.000	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan	429.499.000	13.206.300	-	(1.500.000)	441.205.300	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	11.867.500	5.385.833	-	-	17.253.333	Computers
Kendaraan	71.348.958	22.531.250	-	-	93.880.208	Vehicles
Peralatan kantor	49.090.796	2.123.222	-	(1.500.000)	49.714.018	Office equipments
Perabotan kantor	-	-	-	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	164.253.167	3.965.171	-	(633.334)	167.585.004	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	296.560.421	34.005.476	-	(2.133.334)	328.432.564	Total accumulated depreciation
Nilai buku	132.938.579				112.772.736	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2019 / Beginning balance January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2019/ Ending balance December 31, 2019	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	34.467.600	12.910.000	21.517.600	-	25.860.000	Computers
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	Vehicles
Peralatan kantor	56.926.000	-	4.000.000	-	52.926.000	Office equipments
Perabotan kantor	1.835.000	-	1.835.000	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	288.874.980	2.998.000	121.409.980	-	170.463.000	Therapy equipments
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	562.353.580	15.908.000	148.762.580	-	429.499.000	Total acquisition cost (carried forward)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP TIDAK TERIKAT (lanjutan)

9. UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap tidak terikat untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2019 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2019	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance</i> December 31, 2019	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	562.353.580	15.908.000	148.762.580	-	429.499.000	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	29.071.767	4.313.333	21.517.600	-	11.867.500	Computers
Kendaraan	48.817.709	22.531.249	-	-	71.348.958	Vehicles
Peralatan kantor	46.898.921	6.191.875	4.000.000	-	49.090.796	Office equipments
Perabotan kantor	1.835.000	-	1.835.000	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	280.618.355	4.411.458	120.776.646	-	164.253.167	Therapy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	407.241.752	37.447.915	148.129.246	-	296.560.421	Total accumulated depreciation
Nilai buku	155.111.828				132.938.579	Net book value

10. ASET TETAP TERIKAT

10. RESTRICTED FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance</i> December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	515.650.000	-	-	-	515.650.000	Vehicles
Peralatan kantor	103.651.700	-	2.725.000	1.500.000	102.426.700	Office equipments
Peralatan terapi	242.007.300	9.440.000	-	-	251.447.300	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	1.086.239.800	9.440.000	2.725.000	1.500.000	1.094.454.800	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	80.716.708	9.087.500	-	-	89.804.208	Computers
Kendaraan	220.989.062	62.443.750	-	-	283.432.812	Vehicles
Peralatan kantor	72.805.708	12.487.212	2.214.062	1.500.000	84.578.858	Office equipments
Peralatan terapi	149.783.532	42.394.932	-	633.334	192.811.798	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	10.510.356	7.419.075	-	-	17.929.431	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	79.324.749	8.394.500	-	-	87.719.249	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	614.130.115	142.226.969	2.214.062	2.133.334	756.276.356	Total accumulated depreciation
Nilai buku	472.109.685				338.178.444	Net book value

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET TETAP TERIKAT (lanjutan)

10. RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2019 / <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2019</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	Computers
Kendaraan	287.250.000	228.400.000	-	-	515.650.000	Vehicles
Peralatan kantor	95.935.800	11.547.100	3.831.200	-	103.651.700	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	1.400.000	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	248.156.300	9.614.000	15.763.000	-	242.007.300	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	101.129.500	1.178.000	5.752.000	-	96.555.500	Teaching equipments
Jumlah harga perolehan	862.246.900	250.739.100	862.246.900	-	1.086.239.800	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	71.629.211	9.087.497	-	-	80.716.708	Computers
Kendaraan	173.299.479	47.689.583	-	-	220.989.062	Vehicles
Peralatan kantor	64.612.612	12.024.296	3.831.200	-	72.805.708	Office equipments
Perabotan kantor	1.400.000	-	1.400.000	-	-	Office furnitures
Peralatan terapi	125.574.975	39.971.557	15.763.000	-	149.783.532	Therapy equipments
Peralatan terapi musik	3.091.281	7.419.075	-	-	10.510.356	Music therapy equipments
Peralatan mengajar	75.329.497	9.747.252	5.752.000	-	79.324.749	Teaching equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	514.937.055	125.939.260	26.746.200	-	614.130.115	Total accumulated depreciation
Nilai buku	347.309.845				472.109.685	Net book value

10. UTANG PAJAK

10. TAXES PAYABLE

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The balance of taxes payable as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Pajak penghasilan pasal 21	834.882	874.807	Income tax art 21
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	518.004	644.084	Income tax art 4 (2)
Jumlah	1.352.886	1.518.891	Total

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

11. UNRESTRICTED INCOME

Unrestricted income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sumbangan umum	358.630.960	613.124.046	General donations
Jumlah	358.630.960	613.124.046	Total

12. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

12. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Gaji pegawai	94.118.140	25.925.781	Employee salary
Seminar dan lainnya	85.665.998	136.987.162	Workshop and others
Penyusutan	34.005.474	37.447.915	Depreciation
Peralatan kebersihan dan dapur	27.046.116	19.961.581	Pantry and cleaning supplies
Audit	25.856.000	24.206.000	Audit
Pemeliharaan	15.550.821	45.956.088	Maintenance
Peralatan kantor	13.717.550	30.095.250	Office supplies
Peralatan klinik	9.268.500	-	Clinic supplies
Transportasi	9.061.469	28.477.926	Transportation
Obat dan alat bantu kesehatan	8.355.045	25.100.522	Medicine and medical tools
Publikasi	8.213.649	30.871.183	Publication
Kesejahteraan karyawan	-	22.370.000	Welfare
Lainnya	35.161.352	34.411.011	Others
Jumlah	366.020.114	461.810.419	Total

13. PENDAPATAN TERIKAT

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

13. RESTRICTED INCOME

Restricted income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Sumbangan Sponsor			Sponsorships donation
Annika Linden Foundation	1.898.890.838	2.052.535.594	Annika Linden Foundation
Kedutaan Selandia Baru	206.024.200	-	New Zealand Embassy
Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)	134.900.000	92.400.000	Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kanwil Denpasar	-	204.000.000	Denpasar Branch
Tuan Guru Gowrappan	-	165.881.650	Tuan Guru Gowrappan
AVI Australia	-	86.179.800	AVI Australia
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Cabang Benoa	-	25.000.000	Benoa Branch
Sub jumlah (dipindahkan)	2.239.815.038	2.625.997.044	Sub total (carried forward)

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PENDAPATAN TERIKAT (lanjutan)

13. RESTRICTED INCOME (continued)

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted income for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah (pindahan)	2.239.815.038	2.625.997.044	Sub total (brought forward)
Uang Bantuan			Grant
Fendy Surya	-	39.000.000	Fendy Surya
Sub jumlah	-	39.000.000	Sub total
Sumbangan Lainnya			Other donation
Lain-lain	56.299.320	32.028.368	Others
Sub jumlah	56.299.320	32.028.368	Sub total
Jumlah	2.296.114.358	2.697.025.412	Total

14. BEBAN TERIKAT

14. RESTRICTED EXPENSES

Beban terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Restricted expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	2020	2019	
Annika Linden Foundation			Annika Linden Foundation
Gaji pegawai	1.199.292.366	1.118.070.772	Employee salary
Sewa kantor	669.096.573	767.274.768	Office rental
Utilitas	42.608.839	34.936.333	Utility
Penyusutan	-	390.521	Depreciation
Lainnya	428.550	200.000	Others
Sub jumlah beban			Sub total Annika Linden Foundation
Annika Linden Foundation	1.911.426.328	1.920.872.394	expense
Tuan Guru Gowrappan			Tuan Guru Gowrappan
Transportasi	9.405.325	16.862.424	Transportations
Perawatan medis	6.478.300	8.838.969	Medical treatment
Pemeliharaan	4.601.308	15.877.628	Maintenance
Penyusutan	1.180.000	1.691.667	Depreciation
Rekreasi	-	5.000.000	Recreations
Lainnya	-	3.681.800	Others
Sub jumlah beban			Sub total
Tuan Guru Gowrappan	21.664.933	51.952.488	Mr. Guru Gowrappan expense

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN TERIKAT (lanjutan)

14. RESTRICTED EXPENSES (continued)

Beban terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)			Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)
Pemeliharaan	14.092.053	21.696.078	Maintenance
Makanan	8.104.048	47.395.000	Foods
Biaya pendidikan	7.998.139	17.304.288	Educational expenditures
Lainnya	8.696.976	5.997.642	Others
Sub jumlah beban Ana Zaragosa (Inspirasia Foundation UK)	38.891.216	92.393.008	Sub total Ana Zaragosa expense (Inspirasia Foundation UK)
AVI Australia			AVI Australia
Transportasi	7.877.611	23.846.847	Transportations
Rekreasi	4.825.000	17.599.000	Recreations
Seragam	2.637.850	6.375.000	Uniform
Biaya pendidikan	1.595.600	15.613.267	Educational expenditures
Penyusutan	294.504	147.249	Depreciation
Sub jumlah beban Avi Australia	17.230.565	63.581.363	Sub total Avi Australia expense
Fendy Surya			Fendy Surya
Gaji karyawan	-	39.000.000	Employee salary
Sub jumlah beban Fendy Surya	-	39.000.000	Sub total Fendy Surya expense
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kanwil Denpasar			Denpasar Branch
Penyusutan	25.500.000	8.500.000	Depreciation
Sub jumlah beban PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kanwil Denpasar	25.500.000	8.500.000	Sub total PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Denpasar Branch expense
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)			PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Cabang Benoa			Benoa Branch
Pengobatan pendengaran	-	10.825.950	Hearing treatment
Lainnya	-	1.270.000	Others
Sub jumlah beban PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa	-	12.095.950	Sub total PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch expense
Como Sambala Estate			Como Sambala Estate
Makanan	-	77.094.000	Meal expenses
Sub jumlah Como Sambala Estate	-	77.094.000	Como Sambala Estate expense
Tuan Eran Lipszyc Y			Tuan Eran Lipszyc Y
Penyusutan	7.419.072	7.419.072	Depreciation
Peralatan	2.062.500	16.750.000	Equipment
Sub jumlah beban Tuan Eran Lipszyc Y	9.481.572	24.169.072	Sub total Mr. Eran Lipszyc Y expense

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 December 31, 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. BEBAN TERIKAT (lanjutan)

14. RESTRICTED EXPENSES (continued)

Beban terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Restricted expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 were as follows: (continued)

	2020	2019	
<u>W.P. Schmitz-Stiftung</u>			<u>W.P. Schmitz-Stiftung</u>
Penyusutan	34.996.776	39.021.775	Depreciation
Audit	-	15.000.000	Audit
Sub jumlah beban			Sub total
W.P. Schmitz-Stiftung	34.996.776	54.021.775	W.P. Schmitz-Stiftung expense
<u>Konsulat Australia</u>			<u>Australian Consulate</u>
Penyusutan	46.160.000	46.160.004	Depreciation
Sub jumlah beban			Sub total
Konsulat Australia	46.160.000	46.160.004	Australian Consulate expense
<u>Kedutaan Selandia Baru</u>			<u>New Zealand Embassy</u>
Peralatan klinik	9.107.000	-	Clinic equipments
Transportasi	2.772.814	-	Transportations
Penyusutan	134.207	-	Depreciation
Sub jumlah beban			Sub total
Kedutaan Selandia Baru	12.014.021	-	New Zealand Embassy expense
<u>Terikat temporer - lainnya</u>			<u>Temporary restricted - others</u>
Penyusutan	26.542.412	22.608.971	Depreciation
Lainnya	56.299.320	15.808.000	Others
Sub jumlah beban			Sub total temporary
terikat temporer - lainnya	82.841.732	38.416.971	restricted - others expense
Jumlah beban terikat	2.200.207.143	2.428.257.025	Total restricted expense